

PERFORMANS PRODUKSI ITIK ALABIO PETELUR PADA BERBAGAI TINGKAT PENGGUNAAN GULMA BEBEK (*Lemna minor*) DALAM RANSUM¹

Abrani Sulaiman^{1*} dan Basransyah²

¹Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian ULM

²Politeknik Negeri Tanah Laut

*Korespondensi email: abranisulaiman@ulm.ac.id

Abstrak. Besarnya komponen biaya pakan dalam biaya produksi itik petelur mengharuskan peternak menemukan sumber bahan pakan yang murah tapi tetap dapat memenuhi kebutuhan nutrisi dan mempertahankan performans produksi itik alabio petelur yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan gulma bebek dalam ransum terhadap performans produksi itik alabio meliputi produksi telur, konsumsi ransum, konversi pakan, income over feed-cost, bobot telur, yolk-color (warna kuning telur), dan kadar kolesterol di dalam telur itik. Penelitian menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan lima ulangan, dimana setiap ulangan terdiri dari tiga ekor itik alabio petelur. Perlakuan penelitian yaitu P0 = 0 % gulma bebek, P1 = 10 % gulma bebek, P2 = 20 % gulma bebek dan P3 = 30 % gulma bebek digunakan pada tiap ransum perlakuan. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan gulma bebek (*Lemna minor*) hingga 30% dalam ransum tidak berpengaruh pada jumlah produksi telur, persentasi produksi telur, konversi pakan, bobot telur, dan nilai IOFC tapi berpengaruh terhadap konsumsi ransum, yolk color dan kandungan kolesterol telur itik alabio. Konsumsi ransum tidak berbeda dengan pakan kontrol hingga penggunaan gulma bebek 20%, tapi menurun pada 30% karena meningkatnya serat kasar pakan. Score yolk color meningkat dan kandungan kolesterol telur menurun dengan meningkatnya penggunaan gulma bebek dalam ransum.

Kata Kunci: gulma bebek, ransum, performans produksi, itik alabio petelur

Abstract. The large component of feed costs in the production cost of laying ducks requires farmers to find the cheaper feed ingredients but can still meet nutritional needs and maintain good production performance of alabio laying ducks. This study aims to determine the effect of the use of duckweeds in diets on the production performance of alabio ducks including egg production, feed consumption, feed conversion, income over feed-cost, egg weight, yolk-color, and cholesterol levels in duck eggs. The study used a Completely Randomized Design (CRD) method with four treatments and five replications, each of which consisted of three Alabio laying ducks. The research treatments were P0 = 0% the use of duck weed, P1 = 10% the use of duck weed int, P2 = 20% the use of duck weed, and P3 = 30% the use of duck weed for every of the diet treatment. The results showed that the use of duck weeds (*Lemna minor*) up to 30% in the feed diet had no effect on the amount of egg production, percentage of egg production, feed conversion, egg weight, and IOFC values but it affected the feed consumption yolk color and cholesterol content of alabio duck eggs. The feed consumptions were not different from the control diet until 20% use of duck weeds, but decreased at 30% due to increasing crude fiber feed. The yolk color scores increased and the egg cholesterol content decreased with increasing use of duck weeds in feed diets.

Keywords: duckweed, feed-diets, production performance, laying alabio-ducks

¹ Fullpaper naskah ini diajukan untuk dipublikasikan di JIPVET